



BAB VI

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

VI.1. Konsep Perencanaan

VI.1.1. Konsep Perencanaan Programatik

Konsep perencanaan programatik membahas mengenai perencanaan system lingkungan, manusia, perencanaan tapak, tata bangunan, dan tata ruang.

VI.1.1.1. Persyaratan dan Strandar Perencanaan Sistem Manusia

Galeri seni ini mencakup kegiatan pameran seni untuk seni jalanan atau *street art*, dan juga sebagai tempat berkumpulnya para seniman jalanan dan juga para penikmat dari *street art*. Adapun pelaku-pelaku kegiatannya adalah sebagai berikut:

- Pengunjung Pameran : 250 orang
- Tamu galeri : 5 orang
- Seniman yang mengadakan pameran : 10 orang
- Panitia pameran : 20 orang
- Direktur : 1 orang
- Wakil direktur : 1 orang
- Sekretaris : 1 orang
- Koordinator operasional : 1 orang.
- Koordinator administrasi : 1 orang.
- Koordinator inventarisasi : 1 orang.
- Staff perencana kegiatan : 1 orang.
- Staff operasional harian : 1 orang.
- Bagian Keuangan : 4 orang.
- Staff adminstrasi : 1 orang.
- Personalia : 1 orang.
- Staff inventarisasi : 2 orang.



STREET ART GALLERY

- Penjaga galeri atau satpam : 6 orang.
- Pengurus utilitas : 2 orang.
- Cleaning Servis : 8 orang.

Untuk memenuhi kebutuhan dari kegiatan yang dilakukan para pelaku tersebut, maka didapatkan ruangan-ruangan dan juga besarnya, yaitu:

Tabel VI.1. Tabel Jenis Ruang dan Besaran Ruang

Kelompok Kegiatan / Jenis Ruang	Kapasitas	Jumlah Ruang	Besaran Ruang
Pameran			
Ruang Pameran	250	1	1803.084 m ²
Plaza	250	1	306.250 m ²
Lobi Galeri	250	1	306.250 m ²
Rg. Persiapan	30	1	29.859 m ²
Penunjang			
<i>Graffiti Spot</i>	100	1	482.863 m ²
Perpustakaan	30	1	59.110 m ²
<i>Food Court</i>	200	1	767.376 m ²
Mushola	10	1	18.135 m ²
Parkir	80 mobil 200 motor 5 bus	1	2341.120 m ²
Toilet	6	2	282.374 m ²
Pengelola			
Rg. Direktur	3	1	10.141 m ²
Rg. Wakil Direktur	3	1	10.141 m ²
Rg. Sekretaris	2	1	8.509 m ²
Rg. Operasional	3	1	16.009 m ²
Rg. Administrasi	2	1	11.720 m ²
Rg. Inventarisasi	3	1	16.007 m ²
Rg. Bagian Keuangan	4	1	20.579 m ²
Rg. Bagian Personalia	3	1	9.489 m ²
Rg. Pengurus Utilitas	2	1	11.720 m ²
Rg. Rapat	16	1	45.550 m ²
Rg. Penyimpanan Koleksi	2	1	37.122 m ²
Rg. Tamu	5	1	13.432 m ²
Toilet Pengelola	3	2	63.094 m ²
Pantry	8	1	36.413 m ²
Rg. Ganti	8	2	55.925 m ²
Pos Satpam	3	2	14.613 m ²
Gudang	4	1	50.000 m ²
Luas Total			6794.877 m²



STREET ART GALLERY

VI.1.1.2. Konsep Lokasi dan Tapak

Lokasi yang digunakan untuk *Street Art Gallery* di Yogyakarta adalah pada Jalan Mangkubumi, di antara gedung PLN dan Kedaung *Table Top*. Lahan tersebut memiliki luas lahan total ± 11.009 m².

Batas-batas di sekitar lahan tersebut adalah:

- a. Utara : Kantor PLN
- b. Timur : Pemukiman penduduk
- c. Selatan : Tabletop kedaung
- d. Barat : Jalan mangkubumi



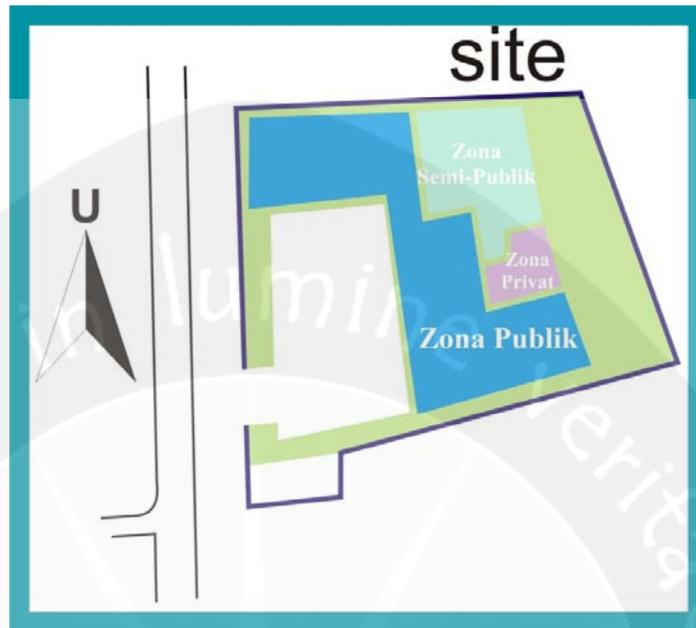
Gambar VI.1. Peta *Site*

(Sumber: Google Earth)

Lahan tersebut merupakan lahan kosong dengan kondisi kontur yang relative datar dan lebih tinggi dari kondisi permukaan jalan sekitar 0.5 m. Dari analisis kondisi tapak yang telah dilakukan, diketahui zona-zona *Street Art Gallery* pada tapak adalah sebagai berikut:



STREET ART GALLERY



Gambar VI.2. Pembagian zona pada *site*

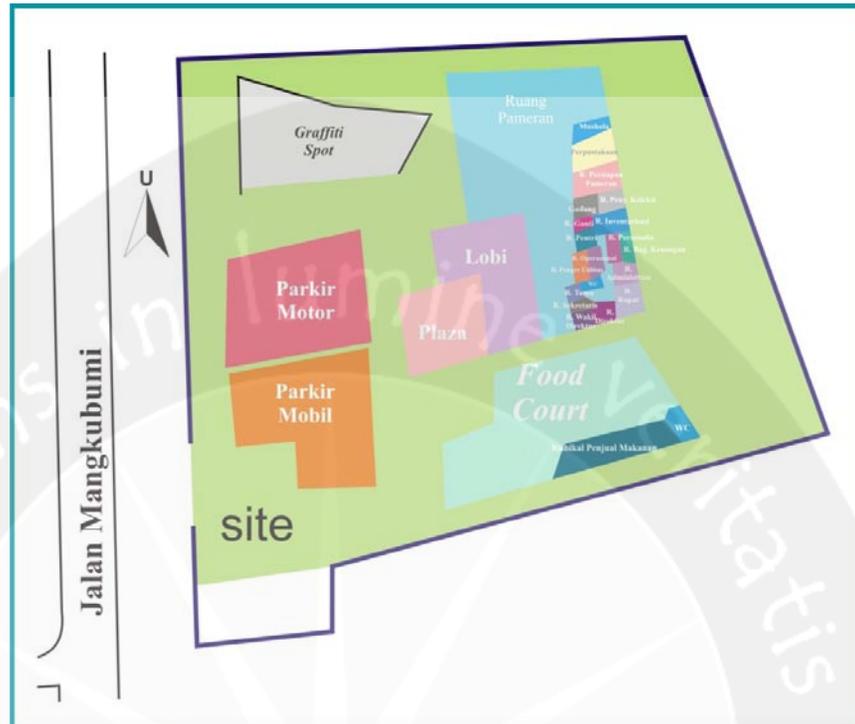
(Sumber: Data Primer)

VI.1.1.3. Konsep Perencanaan Tata Bangunan dan Tata Ruang

Berdasarkan zonasi tersebut dan analisis kebutuhan ruang serta hubungan ruang pada *Street Art Gallery*, dapat diketahui penataan tata bangunan dan tata ruang sebagai berikut:



STREET ART GALLERY



Gambar VI.3. Tata bangunan dan tata ruang

(Sumber: Data Primer)

VI.2. Konsep Perancangan

VI.2.1. Konsep Perancangan Programatik

Konsep perancangan programatik pada *Street Art Gallery* di Yogyakarta mencakup konsep fungsional, konsep perancangan tapak, konsep tata ruang, konsep perancangan pengkondisian ruang, konsep perancangan struktur, konsep perancangan utilitas bangunan, dan konsep kelengkapan bangunan.

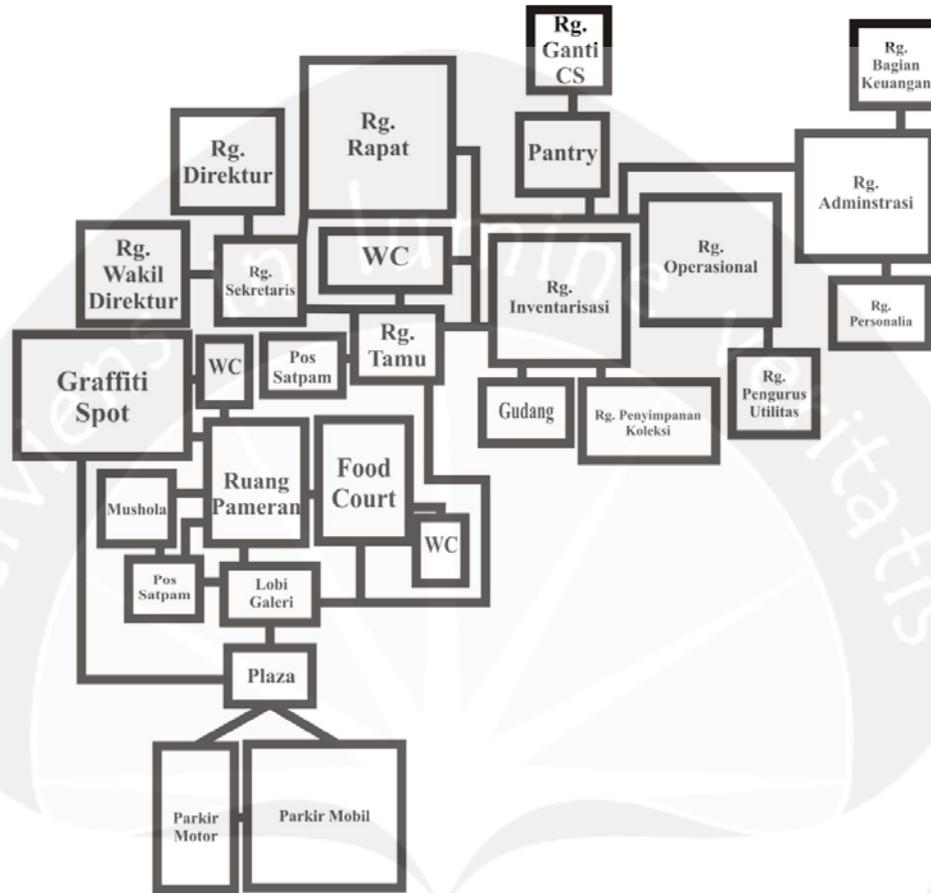
VI.2.1.1. Konsep Fungsional

Konsep fungsional dapat digambarkan melalui organisasi ruang sebagai berikut:



STREET ART GALLERY

Gambar VI.4. Organisasi Ruang Keseluruhan *Street Art Gallery*



VI.2.1.2. Konsep Perancangan Tapak

Konsep perancangan tapak memfokuskan pada sirkulasi baik kendaraan maupun pejalan kaki pada *Street Art Gallery* sebagai berikut:



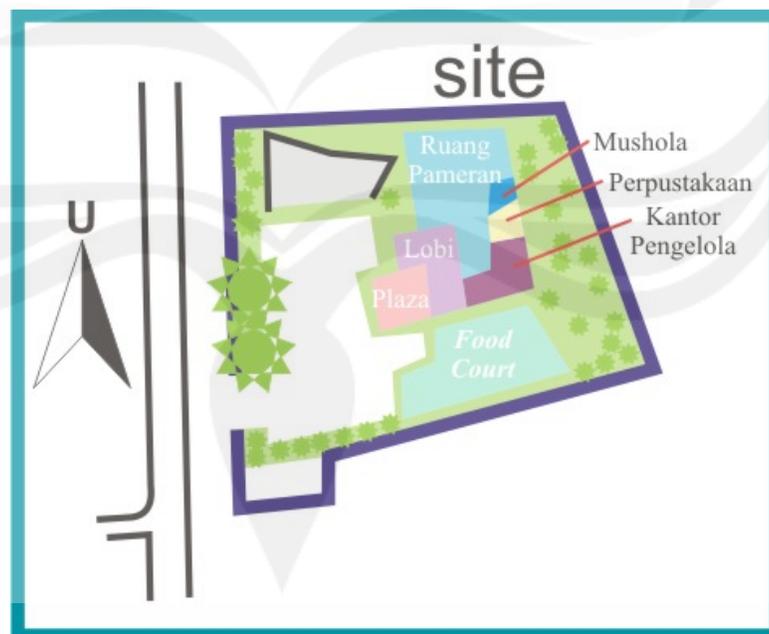
STREET ART GALLERY



Gambar VI.5. Analisis Sirkulasi

(Sumber: Data Primer)

Perletakkan *entrance* pada tapak ditentukan dari analisis *view* ke lahan, sehingga didapatkan lokasi *entrance* yang berupa plaza pada tapak.



Gambar VI.6. Letak *entrance* yang berupa plaza

(Sumber: Data Primer)

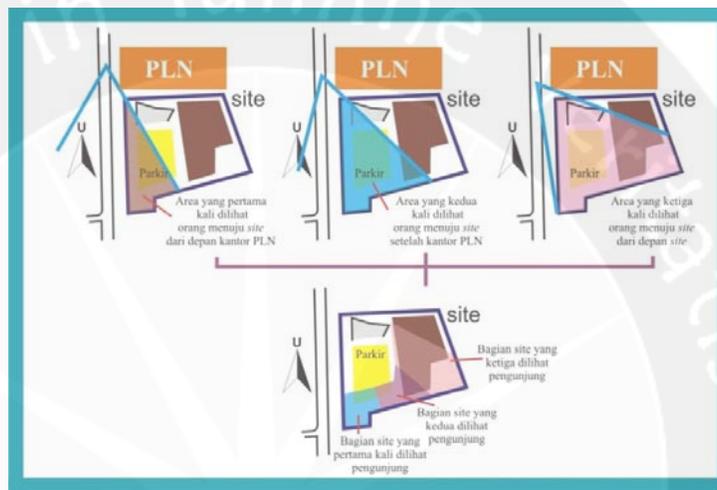


STREET ART GALLERY

VI.2.1.3. Konsep Perancangan Tata Bangunan dan Tata Ruang

Tampilan fasade bangunan difokuskan pada *food court* dan lobi sebagai *point of interest* yang menunjukkan kesan atraktif berdasarkan karakteristik *street art*.

Fasade diatur supaya dapat terlihat dari jalan utama pada arah tenggara, yaitu Jalan Mangkubumi.



Gambar VI.7. Letak fasade yang perlu diolah

(Sumber: Data Primer)

VI.2.1.4. Konsep Perancangan Penghawaan Ruang

Penghawaan pada *Street Art Gallery* menggunakan penghawaan alami dan penghawaan buatan. Penghawaan alami akan digunakan pada ruang plaza, lobi, ruang pameran, mushola, dan *food court*. Penghawaan buatan menggunakan AC (*Air Conditioner*) tipe *split* pada ruang kantor pengelola, ruang penyimpanan koleksi, dan perpustakaan.



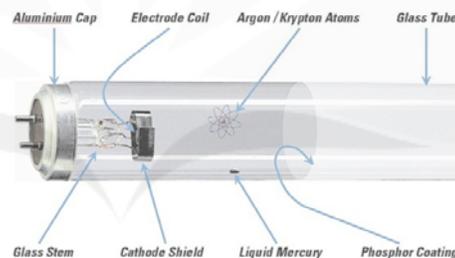
STREET ART GALLERY



Gambar VI.8. Sistem AC *split*
(Sumber: sinauw.blogspot.com)

VI.2.1.5. Konsep Perancangan Pencahayaan Ruang

Sistem pencahayaan pada *Street Art Gallery* menggunakan pencahayaan alami dan buatan. Pencahayaan buatan, baik interior maupun eksterior, akan menggunakan jenis lampu *fluorescent*.



Gambar VI.9. Lampu *fluorescent*
(Sumber: wong168.wordpress.com)

VI.2.1.6. Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi

Struktur Rangka Batang yang akan digunakan pada *Street Art Gallery*. Struktur rangka batang dapat menggunakan sistem rangka 3D (*space frame*). Struktur rangka batang membentuk kerangka terdiri dari unsur-unsur vertikal, horisontal dan diagonal yang dihubungkan secara kaku. Struktur ini juga memiliki prinsip penyaluran gaya jelas dan logis.

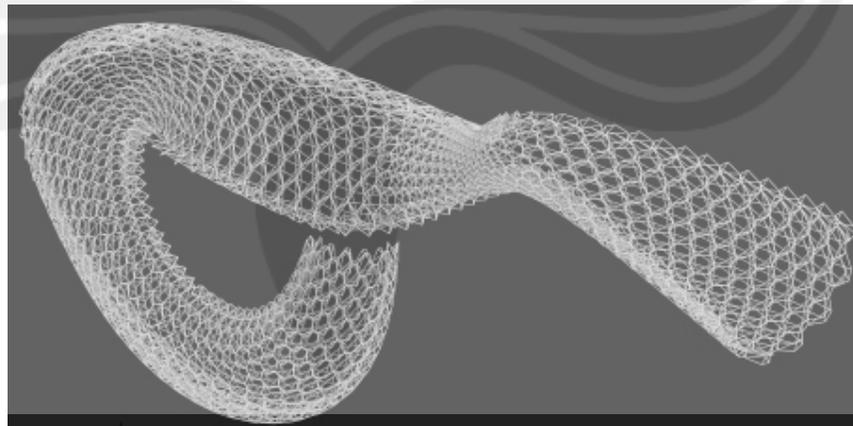
Struktur yang ditampilkan dari struktur rangka batang ini merupakan sistem struktur yang sederhana sehingga dapat



STREET ART GALLERY

mencerminkan keindahan dari sebuah *street art*. Sistem struktur yang digunakan pun sudah memenuhi persyaratan kekuatan, keawetan dan persyaratan teknis lainnya, namun tetap dapat memberikan keleluasaan dalam perancangan bangunan sebagai wujud ekspresi dalam mengolah bentuk-bentuk yang atraktif, sehingga struktur rangka batang ini akan dijadikan struktur primer dari *Street Art Gallery*.

Struktur sekunder dari *Street Art Gallery* tetap akan menggunakan sistem rangka batang sebagai struktur primer bangunan, dengan pemisah antar ruang tetap menggunakan bahan yang kuat dan awet. Bahan dinding bata dapat digunakan sebagai pemisah antar ruang utama, seperti antar lobi, dan plaza dengan ruang pameran, dan ruang pameran dengan ruang pengelola. Bahan yang fleksibel akan sangat diperlukan untuk digunakan sebagai tempat memamerkan karya. Panil *softboard* merupakan bahan yang fleksibel dan dapat diganti dengan mudah bila akan diganti atau akan dijual. Panil ini nantinya akan dipasang pada dinding bangunan agar dinding tidak perlu dibersihkan setelah pameran selesai. Dengan keuntungan tersebut, maka bahan ini akan digunakan sebagai bahan untuk ruang pameran.



Gambar VI.10. Contoh aplikasi struktur rangka yang fleksibel

(Sumber: biosarch.wordpress.com)



STREET ART GALLERY

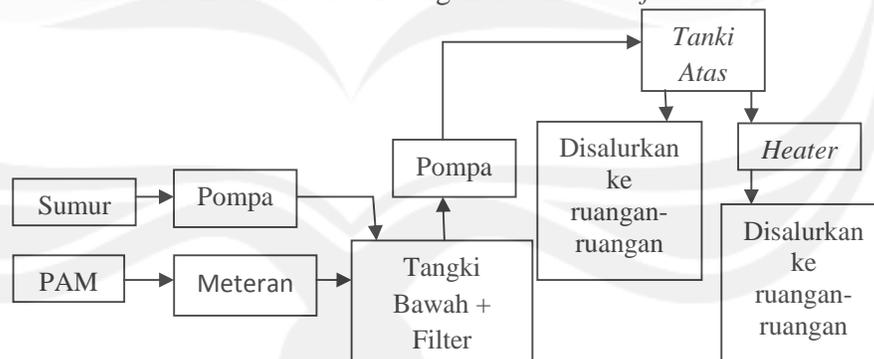
VI.2.1.7. Konsep Perancangan Utilitas Bangunan

Konsep perancangan utilitas bangunan mencakup sistem jaringan listrik, sistem air bersih dan kotor, sistem jaringan telekomunikasi, sistem pembuangan sampah, sistem penanggulangan kebakaran, dan sistem penangkal petir.

Sumber jaringan listrik pada *Street Art Gallery* berasal dari PT. PLN (Perusahaan Listrik Negara) dan generator (genset). Pasokan listrik dari trafo masuk ke dalam bangunan melalui kabel bawah tanah, dengan rak kabel (pipa aluminium).

Kapasitas sumber listrik dari generator (genset) disesuaikan dengan kebutuhan bangunan. Generator memiliki sistem *automatic switch transfer*, sehingga bila terjadi pemadaman listrik dari pusat (PT. PLN) maka generator akan secara otomatis menyala dan menggantikan pasokan listrik.

Sumber air bersih pada *Street Art Gallery* berasal dari dua sumber, yaitu PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) dan dari sumur. Sistem distribusi air dengan sistem *down feed*.



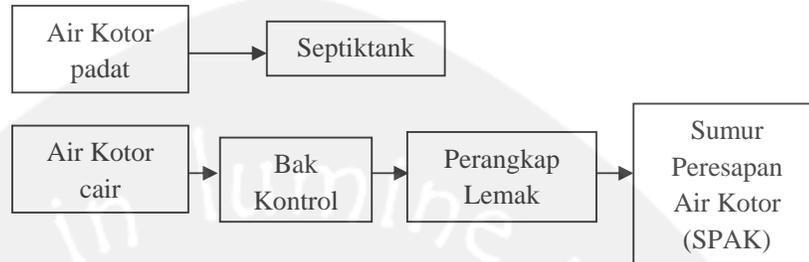
Gambar VI.11. Bagan Distribusian Air Bersih

Sistem jaringan air kotor pada *Street Art Gallery* di Yogyakarta menggunakan sistem pembuangan langsung. Limbah air kotor yang dihasilkan berupa air sabun, air lemak, air kotor, dan air kotor. Limbah air kotor tersebut memiliki sumur peresapan yang



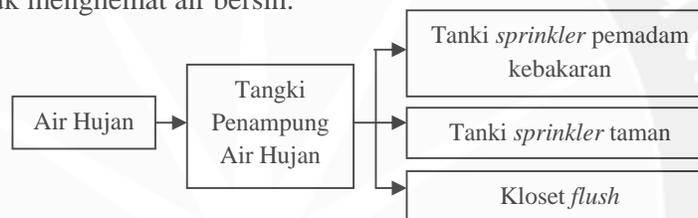
STREET ART GALLERY

berbeda. Mekanisme sistem pembuangan air kotor pada bangunan yaitu:



Gambar VI.12. Bagan Distribusi Air Kotor

Sistem jaringan air hujan memiliki sistem yang berbeda, karena air ini masih dapat digunakan sebagai sumber air lainnya untuk menghemat air bersih.



Gambar VI.13. Bagan Distribusi Air Hujan

Sistem komunikasi dari dan keluar lokasi *Street Art Gallery* menggunakan layanan *line* telepon PT. Telkom karena PT. Telkom merupakan jaringan komunikasi milik Negara yang sudah berkopeten di bidang telekomunikasi. Ruang yang akan diletakkan sistem ini adalah ruang yang memerlukan jaringan komunikasi yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Ruang tersebut adalah ruang kantor, lobi, dan pos satpam.

Tempat khusus tersebut adalah bak-bak sampah yang akan diletakkan pada ruangan-ruangan yang memiliki kegiatan yang banyak karena pasti akan menghasilkan sampah pada ruang-ruang tersebut. Selain itu, pada ruangan yang cukup besar perlu tempat sampah yang cukup banyak yang tersebar pada beberapa titik, seperti ruang pameran. Selain ruang itu, ruang *food court*, lobi, plaza, dan ruang kantor pengelola membutuhkan bak-bak penampung sampah.



STREET ART GALLERY

Bak-bak tersebut lalu dikumpulkan dan dijadikan satu untuk dilanjutkan dibuang menuju TPA (Tempat Pembuangan Akhir) melalui truk sampah yang disediakan Dinas Kebersihan Kota.

Bangunan *Street Art Gallery* merupakan bangunan yang termasuk Kelas A dalam klasifikasi struktur bangunan terhadap api. Pada bangunan kelas A, struktur utamanya harus tahan terhadap api sekurang-kurangnya 3 jam. Dengan klasifikasi bangunan tersebut, maka komponen pendukung pencegahan kebakaran yang akan digunakan adalah hidran, smoke detector, *sprinkler*, dan halon.

Hidran yang akan digunakan adalah hidran dalam bangunan karena bangunan ini adalah bangunan dengan bentang lebar dan memiliki spesifikasi kelas A, sehingga membutuhkan 1 buah hidran/800m² dengan jarak 35 m satu dengan lainnya. Untuk penggunaan selangkebakaran, panjang selang kebakaran adalah 30 m ditambah 5 m semprotan air.

Sprinkle bekerja pada suhu 70°C, sehingga tekanan air dalam pipa akan turun dan sensor otomatis akan memberi tanda bahaya (*alarm*) dan lokasi yang terbakar akan terlihat dari panel pengendalian kebakaran. Untuk itulah dibutuhkan *upper tank* yang nantinya akan dipasok dari bak penampung air hujan. Tangki tersebut akan selalu berisi minimal 2/3 volume tangki dan diberi tekanan 5 kg/cm². Setiap kepala *sprinkle* akan melayani luas area 20 m² sesuai standar yang berlaku dengan ketinggian 3 m. Pemasangan kepala *sprinkler* tidak lebih dari 2,25 m dari tembok. Pada ruang perpustakaan dan ruang penyimpanan koleksi, *sprinkler* yang digunakan adalah *sprinkler* yang berisi zat kimia kering, agar koleksi buku-buku dan barang-barang pameran yang ada tidak rusak karena air. *Sprinkler* yang berisi zat kimia kering memilikicara kerja yang samadengan yang berisi air, hanya katup pipa untuk air diisi dengan zat kimia kering.



STREET ART GALLERY

Halon akan diletakkan pada ruangan-ruangan yang tidak boleh dipadamkan dengan air, seperti ruang peralatan dan ruang penyimpanan koleksi. Tabung gas halon akan diletakkan pada tiap-tiap ruang, dengan jumlah 1 buah tiap ruang.

Sistem penangkal petir pada *Street Art Gallery* ini menggunakan penangkal petir dengan sistem *faraday* yang membentuk sangkar pelindung bangunan. Sistem *faraday* ini dapat ditambahkan dengan beberapa batang pendek (finial) pada bagian ujung, sisi, bagian dari atap bangunan yang diperkirakan mudah tersambar petir.

VI.2.1.8. Konsep Perancangan Kelengkapan Bangunan

Lavatori sangat dibutuhkan pada bangunan publik seperti *Street Art Gallery*, agar para pengunjung yang datang ke galeri ini dapat merasa nyaman karena kegiatan dalam kehidupan mereka pasti sangat membutuhkan lavatori. Lavatori akan dirancang sesuai dengan kebutuhan akan kloset, urinal, dan wastafel dari galeri seni ini. Lavatori akan diletakkan pada bagian-bagian yang memerlukan lavatori, seperti ruang pameran, *food court*, dan ruang pengelola.

Lavatori akan dibagi menjadi, yaitu pria dan wanita. Peralatan standar yang dibutuhkan dalam lavatori, antara lain wastafel, *closet*, dan urinal. Kebutuhan ini dibagi untuk ruang lobi, plaza, ruang pameran, dan *graffiti spot*, kantor pengelola, dan *food court*.

Tabel VI.2. Kebutuhan *Closet*, Urinal, dan Wastafel Terhadap Ruang-Ruang

Jenis Ruang	Jumlah Kapasitas (orang)	Jenis Kelamin	Kebutuhan closet	Kebutuhan urinal	Kebutuhan Wastafel
Lobi, Plaza, Ruang Pameran, dan <i>Graffiti spot</i>	250	<ul style="list-style-type: none">• Pria• Wanita	1 2	2 -	1 1
Kantor Pengelola	32	<ul style="list-style-type: none">• Pria• Wanita	1 1	2 1	1 1
<i>Food Court</i>	200	<ul style="list-style-type: none">• Pria• Wanita	3 4	7 -	3 3



STREET ART GALLERY

VI.2.2. Konsep Perancangan Kesan Atraktif Berdasarkan

Karakteristik *Street Art*

Konsep penekanan studi pada penataan ruang luar dan ruang dalam *Street Art Gallery di Yogyakarta* mencakup kesan atraktif berdasarkan karakteristik *street art* untuk mencapai wujud konseptual dari suprasegmen arsitektur (bentuk, warna, tekstur, skala dan proporsi, dan jenis bahan).

VI.2.2.1. Konsep Bentuk

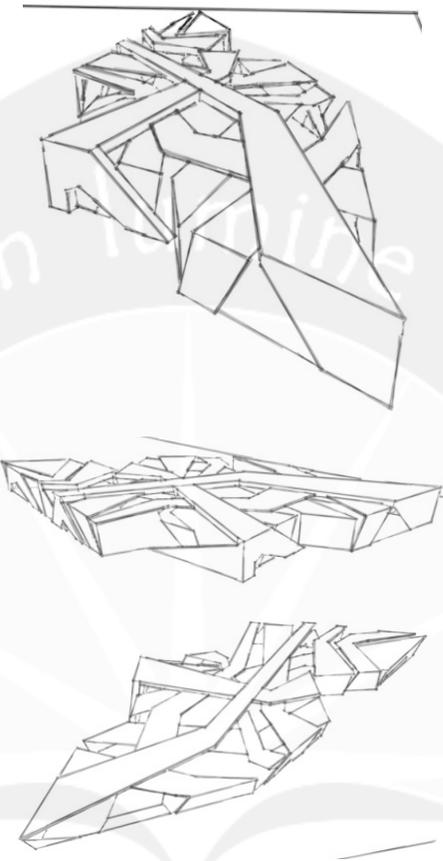
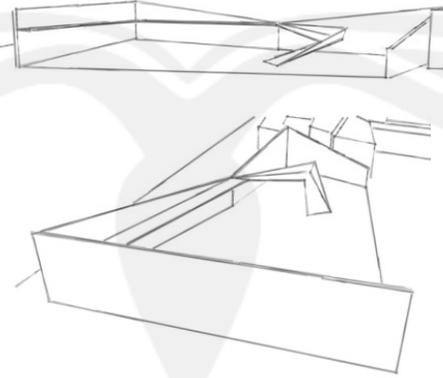
Bentuk yang menunjukkan kesan atraktif berdasarkan karakteristik *street art* pada ruang luar dan ruang dalam *Street Art Gallery* adalah sebagai berikut:

Tabel VI.3. Wujud Konsep Bentuk

Ruang Penerapan	Wujud Konseptual	Penerapan pada Ruang
✓ uang Luar		➤ Bentuk luar bangunan utama. Bangunan dengan bentuk menyerupai huruf graffiti.



STREET ART GALLERY

	<p data-bbox="841 289 971 319"><i>Food Court</i></p>  <p data-bbox="841 1222 971 1251"><i>Graffiti Spot</i></p> 	<p data-bbox="1107 336 1312 609">➤ Bentuk bangunan penunjang. Penunjang bangunan inti adalah <i>food court</i> dan <i>graffiti spot</i>.</p>
--	---	--



STREET ART GALLERY

<p>✓ uang Dalam</p>		<p>➤ Bentuk awal yang didapat dari analisis sebelumnya, diproses lagi dengan gaya <i>wild style graffiti</i>.</p>
--------------------------------	--	---

VI.2.2.2. Konsep Warna

Warna yang menunjukkan kesan atraktif berdasarkan karakteristik *street art* pada ruang luar dan ruang dalam *Street Art Gallery* adalah sbagai berikut:

Tabel VI.4. Wujud Konsep Warna

Ruang Penerapan	Wujud Konseptual	Penerapan pada Ruang
<p>✓ uang Luar</p>		<p>➤ Skema warna <i>Split-Complemen</i> pada fasade bangunan dengan warna</p>



STREET ART GALLERY

<p>✓ uang Dalam</p>		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada interior ruang pameran akan dipilih warna analog dari biru  <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ruang kantor yang akan menggunakan skema warna netral akan menggunakan warna abu-abu, putih, dan <i>turquoise</i> 
-------------------------	--	---

VI.2.2.3. Konsep Tekstur

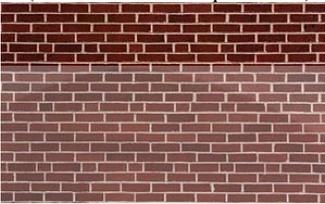
Tekstur yang menunjukkan kesan atraktif berdasarkan karakteristik *street art* pada ruang luar dan ruang dalam *Street Art Gallery* adalah sebagai berikut:

Tabel VI.5. Wujud Konsep Tekstur

Ruang Penerapan	Wujud Konseptual	Penerapan pada Ruang
<p>✓ uang Luar</p>	 <p>(Sumber: narkobar.wordpress.com)</p> 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada dinding fasade menggunakan tekstur dinding bata dan dinding tekstur halus.



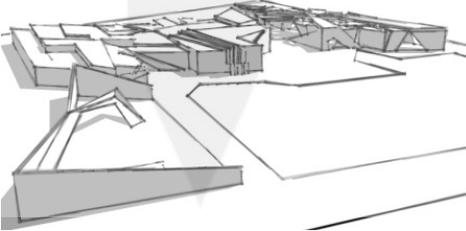
STREET ART GALLERY

<p>✓ uang Dalam</p>	<p>(Sumber: warnaimpian.com)</p>  <p>(Sumber: narkobar.wordpress.com)</p>  <p>(Sumber: indonetnetwork.co.id)</p>  <p>(Sumber: popmilk.multiply.com)</p>	<p>➤ Ruang pameran dan kantor akan menggunakan tekstur yang hampir sama, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dinding bata ekspos - Dinding <i>finishing</i> kasar - Dinding yang sudah rusak - <i>Rolling door</i> (kantor tidak menggunakan tekstur ini)
--------------------------------	--	---

VI.2.2.4. Konsep Skala dan Proporsi

Skala dan proporsi yang menunjukkan kesan atraktif berdasarkan karakteristik *street art* pada ruang luar dan ruang dalam *Street Art Gallery* adalah sebagai berikut:

Tabel VI.6. Wujud Konsep Skala dan Proporsi

<p>Ruang Penerapan</p>	<p>Wujud Konseptual</p>	<p>Penerapan pada Ruang</p>
<p>✓ uang Luar</p>		<p>➤ Skala dan proporsi bangunan luar pada bagian fasade lobi dan <i>food court</i> sebagai <i>point of interest</i> dengan bangunan yang lain.</p>



STREET ART GALLERY

<p>✓ uang Dalam</p>		<p>➤ Skala dan proporsi ketinggian pada ruang pameran yang naik dan turun agar tidak monoton.</p>
-------------------------	--	---

VI.2.2.5. Konsep Jenis Bahan

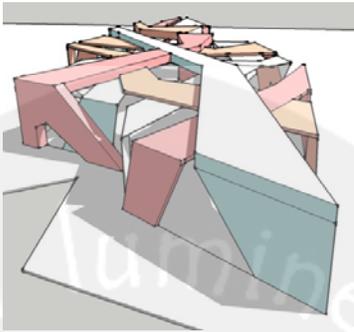
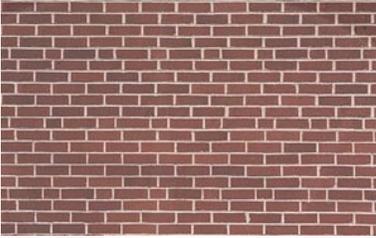
Jenis Bahan yang menunjukkan kesan atraktif berdasarkan karakteristik *street art* pada ruang luar dan ruang dalam *Street Art Gallery* adalah sebagai berikut:

Tabel VI.7. Wujud Konsep Tekstur

Ruang Penerapan	Wujud Konseptual	Penerapan pada Ruang
<p>✓ uang Luar</p>	<p>(Sumber: narkobar.wordpress.com)</p> <p>(Sumber: putudeni.blogspot.com)</p> <p><i>Singapore Art School</i> (Sumber: tahukah-kamu.com)</p>	<p>➤ Bahan yang dipergunakan pada bagian luar bangunan adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dinding bata - Kaca <p>➤ Bahan yang akan dipergunakan pada atap bangunan galeri adalah atap beton dengan tambahan taman dan</p>



STREET ART GALLERY

<p>✓ uang Dalam</p>	  <p>(Sumber: narkobar.wordpress.com)</p>  <p>(Sumber: popmilk.multiply.com)</p>  <p>(Sumber: indonetwork.co.id)</p>	<p>alderon <i>deck</i>.</p> <p>➤ Bahan yang akan digunakan pada atap <i>food court</i> adalah alderon <i>deck</i>.</p> <p>➤ Bahan yang akan dipergunakan pada interior bangunan adalah:</p> <ul style="list-style-type: none">- Dinding bata- <i>Rolling door</i> sebagai tambahan pada ruang pameran- Dinding <i>finishing</i> kasar
-------------------------	--	---



DAFTAR PUSTAKA

- De Chiara, Joseph and Crosbie, M.J., 2001, TIME SAVER STANDARDS FOR BUILDING TYPES, New York: McGraw-Hill.
- D.K. Ching, Francis, 1996, ARCHITECTURE: FORM, SPACE, AND ORDER, New York: John Wiley and Sons, Inc.
- Panero, Julius and Zelnik, Martin, 2003, DIMENSI MANUSIA DAN RUANG INTERIOR, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Simonds, John Ormsbee, 1997, LANDSCAPE ARCHITECTURE, New York: McGraw-Hill.
- Tanggoro, Dwi, 2000, UTILITAS BANGUNAN, Jakarta: Universitas Indonesia
- Wauters, Ambika, 1997, TERAPI WARNA, Jakarta: Prestasi Pustaka
- Broadbent, G. H., 1980, DESIGN IN ARCHITECTURE, Great Britain, P:John Wiley & Sons Ltd.
- Satwiko, Prasasto, 2004, FISIKA BANGUNAN 1, Yogyakarta: Andi Offset.
- Satwiko, Prasasto, 2004, FISIKA BANGUNAN 2, Yogyakarta: Andi Offset.
- Eviutami M., Christina, 2005, AKUSTIKA BANGUNAN, Yogyakarta: Penerbit Erlangga.
- Frick, Heinz dan Purwanto, LMF., 2007, SISTEM BENTUK STRUKTUR BANGUNAN, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Yusmarelda, Melati, 2008, GALERI SENI LUKIS DI YOGYAKARTA, Yogyakarta.
- Saptorini, Hastuti dan Heryawati H., Renata, 2007, KARAKTER ATRAKTIF DALAM PERENCANAAN TAMAN PETUALANGAN ANAK, Yogyakarta.
- Rizky Permata, Endy, 2009, GRAFFITI DI INDONESIA: SEBUAH POLITIK IDENTITAS ATAUKAH TREN?, UPN Veteran Yogyakarta.

Sumber Internet:

http://en.wikipedia.org/wiki/Street_art



STREET ART GALLERY

http://imamisnaini.multiply.com/journal/item/152/Graffiti_Seni_Jalanan_Pendobrak_Kekuasaan
<http://id.wikipedia.org/wiki/Graffiti>
http://en.wikipedia.org/wiki/Stencil_graffiti
http://en.wikipedia.org/wiki/Sticker_art
<http://en.wikipedia.org/wiki/Wheatpaste>
<http://www.concepttshirts.co.uk/guerilla-art.php>
http://en.wikipedia.org/wiki/Street_installation
http://en.wikipedia.org/wiki/Urban_art
<http://en.wikipedia.org/wiki/Mural>
http://id.wikipedia.org/wiki/Daerah_Istimewa_Yogyakarta
<http://moxxa.blog.friendster.com/page/13/>
<http://www.scbdp.net/webhelp/scr/Prov.%20DIY.htm>
<http://pemda-jogja.dhewana.com/?p=14>
http://fatzspot.blogspot.com/2009_01_01_archive.html
<http://www.ruangrupa.org/web/in.html>
http://tobucilhandmade.blogspot.com/2010_02_01_archive.html
<http://areamagz.com/article/read/2010/03/15/numpang-nampang-by-popo-at-ruru-gallery>
<http://antonsubiyanto.multiply.com/>
<http://kedaikebun.com/>
<http://nostalgia.tabloidnova.com/articles.asp?id=12682&no=2>
<http://picasaweb.google.com/lh/photo/rOtExjNJiPmp3nG9yLIUOQ>
<http://indahnyarumahku.wordpress.com/2011/03/03/menanam-tanaman-di-dinding/>
<http://fiksi.kompasiana.com/prosa/2011/01/15/perpisahan/>
http://database.prota.org/PROTAhtml/Swietenia%20mahagoni_En.htm
<http://sinaww.blogspot.com/2011/05/ac-split-lg-terbaru-2011.html>
<http://wong168.wordpress.com/2011/05/11/alasan-lampu-neon-berkedip-sebelum-menyala/>
<http://www.tempointeraktif.com/hg/seni/2010/03/06/brk,20100306-230604,id.html>



STREET ART GALLERY

<http://wellcometoiqbaleinstein.blogspot.com/2010/12/zaha-hadid-sang-arsitek-wanita-dari.html>

<http://www.peeta.net/walls/masterplan.html>

<http://www.arcspace.com/architects/aghn/aghn.html>

<http://www.cloudmixer.com/undersatnding-color-color-theory-graphic-design/>

<http://www.fatcap.com/article/ozex-fatcap.html>

<http://www.creativecolorschemes.com/resources/free-color-schemes/neutral-color-scheme.shtml>

<http://www.graffitiartdb.com/graffiti-can2/>

http://www.davispaint.com/cg_splitcomplement.html

<http://www.omairaslam.com/blog/?p=696>

<http://www.graffitistreetarts.info/gallery-photo-set-of-street-art-graffiti/street-graffiti/>

<http://www.graffitistreetarts.info/graffiti-wall-street-art-for-design-ideas/>

<http://www.tebokboomber.com/>

<http://www.tahukah-kamu.com/2010/07/kampus-kampus-dengan-desain-paling-unik.html>

http://www.tritama.com/index_files/alderondeck.htm/

<http://narkobar.wordpress.com/>

<http://warnaimpian.com/memilih-finishing-cat-yang-tepat/>

http://popmilk.multiply.com/journal?&page_start=20

http://putudeni.blogspot.com/2009_05_01_archive.html

<http://www.indonetwork.co.id/>

<http://antobilang.wordpress.com/2010/01/05/5-januari-2010-bomber-graffiti/>

<http://sinta.ukdw.ac.id/sinta/resources/sintasrv/nim/21041056>